

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan pada saat ini telah berkembang dengan pesat, baik materi maupun peranannya dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu pengetahuan lainnya. Sehingga memiliki peranan yang sangat penting untuk dipelajari dalam semua jenjang pendidikan. Untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian peserta didik akan memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada suatu keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Profesi guru dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru harus menentukan dan membuat perencanaan pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan kesempatan belajar yang memadai bagi siswa dan memperbaiki strategi mengajar matematika. Guru juga harus mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan.

Meskipun ilmu matematika merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari oleh semua siswa, akan tetapi banyak anggapan dari siswa tentang matematika. Tidak bisa dipungkiri bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dihindari, ditakuti, dan dibenci oleh siswa karena menganggapnya sulit.

Oleh karena itu, siswa merasa enggan untuk mempelajari matematika lebih dalam sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai-pandai dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan keadaan siswa, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, fisik, latar belakang keluarga, dan kebiasaan. Agar tujuan pelajaran dapat tercapai maka guru harus menguasai berbagai macam strategi mengajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri No.106786 Sei Semayang tahun Ajaran 2013/2014 adalah faktor guru yang saat ini masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional ketika menyampaikan pembelajaran, tidak pernah menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, guru hanya memberi tugas pada siswa dan menyampaikan pembelajaran dengan membacakan di depan kelas sedangkan siswa hanya mendengar dan menyelesaikan soal sesuai dengan contoh dari guru. Sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 106786 Sei Semayang diperoleh bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika sehari-hari guru kurang kreatif menerapkan strategi pengajaran yang tepat, dimana gurulah yang lebih aktif sehingga kegiatan pembelajaran tidak seperti yang diharapkan. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika, menyebabkan siswa lebih banyak bermain-main, mengganggu teman, mengantuk pada saat proses

belajar mengajar. Siswa juga masih banyak yang kurang memahami materi Keliling dan Luas Segitiga serta Jajargenjang, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut masih terlihat ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Ini terlihat dari hasil belajar siswa pada materi Keliling dan Luas Segitiga serta Jajargenjang di kelas IV SD Negeri No. 106786 Sei Semayang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 5,00. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dari standar yang diharapkan, sedangkan KKM yang ditentukan sekolah sebesar 6,5. Dengan maksud untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan upaya perbaikan strategi pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa sehingga suasana belajar lebih kondusif dan dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan strategi *action learning*. Sehingga dalam pembelajaran diharapkan siswa terlibat langsung secara aktif sebagai objek belajar dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: ***“Penerapan Strategi Pembelajaran Action Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri No. 106786 Sei Semayang T.A 2013/2014”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran Matematika.
2. Siswa tidak memahami Keliling dan Luas Segitiga dan Jajargenjang.
3. Guru kurang kreatif menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika.

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, peneliti merasa perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti dibatasi pada: Penerapan Strategi Pembelajaran *action learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika materi pokok keliling dan luas segitiga serta jajargenjang di Kelas IV SD Negeri No. 106786 Sei Semayang T.A 2013/2014”.

I.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *action learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri No. 106786 Sei Semayang Tahun Ajaran 2013/2014?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *action learning* pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri No. 106786 Sei Semayang T.A 2013/2014.

I.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kualitas pendidikan, sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman langsung dan menciptakan pembelajaran matematika lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan penggunaan strategi *action learning*.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penelitian.